



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, JAKARTA 10270

Telepon 021- 5711144

Laman: www.kemdikbud.go.id

Nomor : 20673/A.A4/OT/2018

13 April 2018

Lampiran : Satu Berkas

Hal : Himbauan Simulasi Evakuasi Bencana Serentak

Yth.

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi; dan
 2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
- Seluruh Indonesia

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Nomor B. 227.J/Ka-BNPB/PK.03.01/02/2018 tanggal 28 Februari 2018 perihal Himbauan Simulasi Evakuasi Bencana Serentak, dengan hormat kami menghimbau kepada Saudara untuk turut serta melaksanakan simulasi evakuasi bencana serentak di tempat kerja Saudara dan agar menghimbau seluruh satuan pendidikan di bawah lingkup kewenangan Saudara melaksanakan simulasi serupa sekaligus dilanjutkan dengan mengadakan evaluasi terhadap kelengkapan keselamatan di satuan pendidikan masing-masing.

Adapun informasi lebih lanjut mengenai teknis simulasi evakuasi bencana serentak, terlampir kami sampaikan Surat Kepala BNPB sebagaimana dimaksud di atas.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

anb
Sekretaris Jenderal,

Didik Suhardi

NIP 196312031983031004

Tembusan:

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
2. Gubernur seluruh Indonesia
3. Bupati/Walikota seluruh Indonesia



**KEPALA
BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA**

Nomor : B. *211*/Ka-BNPB/PK.03.01/02/2018

28 Februari 2018

Sifat : Segera

Lampiran : 1 (Satu) berkas

Hal : **Himbauan Simulasi Evakuasi Bencana Serentak**

Yth. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Indonesia merupakan negara yang rawan bencana karena kondisi geologi dan geografi yang sangat dinamis. Kejadian bencana dan dampaknya menunjukkan trend yang meningkat meskipun berbagai upaya baik berupa mitigasi struktural maupun non struktural telah dilakukan. Salah satu faktor penyebab dari banyaknya kejadian bencana tersebut adalah kerusakan lingkungan akibat eksploitasi lahan yang berlebihan. Kebutuhan lahan semakin banyak karena jumlah penduduk semakin meningkat. Hal ini menyebabkan peningkatan kerentanan dan risiko bencana.

Sejak disahkannya Undang-undang no 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana pada tanggal 26 April 2007, paradigma penanggulangan bencana telah berubah dari perspektif responsif ke preventif. Paradigma ini harus menjadi cara pikir dan cara tindak bangsa Indonesia dan menjadikannya sebagai budaya. Karena hal itulah BNPB menginisiasi suatu gerakan nasional untuk menggugah kesadaran, meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan seluruh pemangku kepentingan baik pemerintah, masyarakat dan lembaga usaha untuk mengadakan evakuasi bencana secara serentak pada tanggal 26 April 2018 pada jam 10.00-12.00 waktu setempat. Selanjutnya kami berharap tanggal 26 April dapat ditetapkan sebagai Hari Kesiapsiagaan Bencana dimana pada tanggal tersebut diharapkan akan dilaksanakan simulasi evakuasi bencana secara serentak di seluruh Indonesia.

Simulasi evakuasi ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk menemukenali ancaman dan risiko bencana di lingkungannya, memikirkan cara evakuasi yang benar, melaksanakan evakuasi secara terencana dan terorganisir, melakukan evaluasi untuk menguji apakah sarana prasarana keselamatan sudah memadai atau belum dan dilanjutkan dengan perbaikan rencana kedaruratan atau SOP kesiapsiagaan yang lebih baik. Simulasi evakuasi yang dilaksanakan secara rutin diharapkan dapat membangun budaya aman dan menumbuhkan naluri penyelamatan diri, menyelamatkan anggota keluarga dan membantu penyelamatan bagi sesama di sekitarnya.

Berdasarkan pada pemikiran tersebut di atas, maka bersama ini kami mengharapkan dukungan Bapak / Ibu Menteri untuk menghimbau Kepala Dinas tingkat Provinsi dan Kabupaten / Kota dan mitra kerjanya serta menghimbau seluruh sekolah untuk turut serta melaksanakan simulasi evakuasi bencana serentak sekaligus dilanjutkan dengan mengadakan

evaluasi terhadap kelengkapan keselamatan di sekolah masing-masing. Kegiatan diperkirakan berdurasi 2 jam dengan slogan **Siap untuk Selamat**.

Adapun partisipasi kegiatan Hari Kesiapsiagaan Bencana dapat melalui kegiatan sebagaimana berikut :

1. Latihan Evakuasi Bencana, latihan evakuasi ini sifatnya sederhana, tidak memerlukan biaya yang besar dan dapat dilaksanakan di lingkungan (Sekolah/Madrasah, Lingkungan Perkantoran Pemerintah/ Swasta, Kawasan perdagangan dan industry, lingkungan tempat ibadah, rumah sakit, permukiman dll).
2. Uji Sirine Peringatan Dini dan Alat Peringatan Dini lain seperti kentongan di masyarakat, pengeras suara/toa dan lonceng di tempat ibadah, dll yang bertujuan uji coba dan pemeliharaan sirine/alat peringatan dini lain agar berfungsi maksimal saat bencana tiba.
3. Kesiapsiagaan Keluarga dalam Menghadapi Bencana.
Pemangku kepentingan perlu mendorong setiap keluarga mempunyai rencana kesiapsiagaan dan melakukan simulasi secara berkala agar siap dalam menghadapi situasi darurat bencana

Untuk informasi teknis lebih lanjut bersama ini kami lampirkan Buku Panduan dan Buku Pedoman kegiatan Simulasi Evakuasi Bencana. BNPB siap setiap saat untuk memberikan tambahan informasi jika diperlukan dengan menghubungi Sekretariat Kegiatan Hari Kesiapsiagaan Bencana melalui nomor WA 085216097117 atau di nomor telfon 082134249920 (Sdr. Azari Mahargono), 08112537630 (Sdri. Susilastuti), 082311657446 (Sdri. Indah Fitrianasari) atau melalui email hkbn@bnpb.go.id dan hkbn.bnpb@gmail.com serta website <http://siaga.bnpb.go.id>.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Kepala Badan Nasional
Penanggulangan Bencana



Willem Rampangilei

Tembusan :

1. Presiden Republik Indonesia
2. Wakil Presiden Republik Indonesia